

Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Anggit Puteri Septhiningrum^{1*}, Maxion Sumtaky², Diana Zuhroh³

^{1,2,3}Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Indonesia

ARTICLE INFO

JEL Classification:
B26, G23, M21

Korespondensi:
Anggit Puteri Septhiningrum
(anggirputeri2824@gmail.com)

Received: 03-05-2023
Revised: 20-06-2023
Accepted: 25-06-2023
Published: 30-06-2023

Keywords:
Accountability,
Effectiveness,
School Operational Assistance Funds,
Transparency

Sitasi:
Septhiningrum, A. P., Sumtaky, M., & Zuhroh, D. (2023). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(1), 92-102.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01.001.09>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT

This study aims to describe, analyze the accountability, transparency and effectiveness of management and transparency of the effectiveness of the management of school operational Assistance Fund (BOS) in Vocational/High School in Mojokerto. The principle of transparency and accountability is a measure that can't be ignored from the weak strength of participation, which in this case includes, teachers, parents and school authorities. Accountability in the management of BOS funds refers to the right of parents, who are representatives of the community, to take part in being responsible for the implementation of the BOS fund assistance program. The researcher used a mixed research method, which is a method that unites quantitative and qualitative methods. The population in this study is the Principal, School Committee, and fund managers, who are the authorities in the fund manager BOS SMA/SMK in Mojokerto. While in technical analysis, this study uses multiple linear regression analysis. The research results show that accountability and transparency affect the effectiveness of BOS fund management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto. Prinsip transparansi dan akuntabilitas adalah tolak ukur yang tidak dapat diabaikan dari kuat lemahnya keikutsertaan, yang pada hal ini mencakup, guru, wali murid dan pihak sekolah. Akuntabilitas pada penataan dana BOS merujuk pada hak wali murid, yang merupakan sebagai perwakilan masyarakat untuk ikut serta dalam bertanggung jawab atas penerapan program bantuan dana BOS. Peneliti menggunakan metode penelitian campuran, yang merupakan metode yang menyatukan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, dan pengelola dana, yang merupakan pihak-pihak yang berwenang dalam pengelola dana bantuan BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan pada teknis analisis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

1. PENDAHULUAN

Beberapa dana diajukan oleh pemerintah pada pihak sekolah yang pengelolaannya dilakukan sekolah dalam tujuan meminimalkan biaya pendidikan masyarakat sebagai perolehan dari aktivitas operasionalnya. Dana-dana tersebut, yakni berupa Dana Hibah Khusus, BOS (Dana Operasional Sekolah) dan dana-dana lainnya. Dana negara untuk penyelenggaraan

pendidikan masyarakat (Helnikusdita, 2016). Dalam upaya menunjang tujuan pemerintah, dana tersebut menjadi sarana untuk meminimalkan biaya pendidikan masyarakat, yang menjadi dasar sekolah wajib mengelola biaya sekolah dengan baik (Muspawi & Lukita, 2023). Sekolah harus memiliki kemampuan merencanakan, mengalokasikan, melaksanakan dan menilai biaya pendidikan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan

bertanggung jawab kepada pihak yang berwenang atas pengelolaan biaya pendidikan. Ini juga berarti bahwa biaya sekolah harus dikelola secara terbuka dan bertanggung jawab (Sukma & Nasution, 2022). Melalui pengelolaan dana yang transparan dan bertanggung jawab, masyarakat mengetahui dana tersebut digunakan untuk apa dan digunakan untuk apa (Sopannah, Harnovinsah, et al., 2023). Demi penyelenggaraan pendidikan, pihak sekolah berkewajiban menanggung segala sesuatunya atas dana yang telah dialokasikan oleh negara (Sonedi et al., 2017).

Program BOS pada dasarnya diwujudkan guna menaikkan dan memperluas akses masyarakat, terkhusus untuk siswa yang berasal dari keluarga kurang berkecukupan dan miskin pada pendidikan yang bermutu selama penyelesaian wajib belajar Sembilan tahun. Dengan program BOS, masyarakat kurang mampu diharapkan memperoleh keringanan agar terus dapat melanjutkan jenjang pendidikan (Mulya & Rahaju, 2021).

Kabupaten Mojokerto memiliki kebijakan pendidikan daerah yang berbeda atau inisiatif khusus dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat dievaluasi sejauh mana kebijakan tersebut berhasil dan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan.

2. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kemajuan suatu negara dapat dilihat perihal bagaimana pendidikannya terjamin (Safitri et al., 2022; Sopannah, Sodik, et al., 2023). Diharapkan bantuan dana BOS pada lembaga sekolah pengalokasiannya dikelola dengan cara yang paling adil dan berorientasi pada tujuan, yaitu tepat sasaran terhadap siswa yang sebenar-benarnya memiliki hak menerima dana operasional sekolah yang masuk pada kategori tidak berkecukupan (Tamam, 2018).

Pemborosan uang dapat terjadi, apabila dana yang diberikan tidak diperuntukkan sebagai operasional sekolah dan menimbulkan kecurangan (Rusdianti et al., 2022). Untuk mencegahnya, masyarakat harus mengontrol pelaksanaan dan pendistribusian VSP. Dana BOS bertujuan sebagai peningkatan akses masyarakat kurang mampu terhadap pendidikan yang bermutu dengan perencanaan wajib belajar Sembilan tahun, oleh karenanya menjadi sangat penting bahwa hadirnya dana BOS adalah untuk peningkatan kualitas pendidikan. Timbul pertanyaan apakah keberadaan dana BOS telah memberikan dorongan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini (Depiani, 2015). Pertanggung jawaban serta transparansi adalah indikator yang tidak mungkin terpisahkan dari kuat lemahnya keikutsertaan, yang dalam hal tersebut mencakup guru, wali murid maupun dewan sekolah. Keikutsertaan wali murid pada akuntabilitas penataan dana BOS adalah bentuk hak masyarakat dalam ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program BOS (Anggraini et al., 2013).

Asas akuntabilitas adalah asas tanggung jawab publik, artinya harus ada pelaporan dan pertanggungjawaban yang transparan terhadap DPRD serta masyarakat, baik atas perencanaan, perancangan hingga pelaksanaan anggaran. Tidak hanya memiliki hak mengetahui anggaran, masyarakat juga dapat menuntut akuntabilitas atas pelaksanaan dan anggarannya (Mardiasmo, 2018). Transparansi merupakan perihal keterbukaan pada pengelolaan keuangan. Berlandaskan laporan keuangan yang terbuka, dapat menjelaskan bahwa penyelenggara yang berkepentingan pada pengelolaan keuangan sekolah dapat dipercaya. Prinsip transparansi pada pengelolaan pembiayaan sekolah merupakan pertanggungjawaban pihak sekolah dan dari hal tersebut masyarakat dapat mengetahui terkait manfaat serta apa saja yang telah diterima oleh sekolah (Dewi & Dewi, 2022).

Berdasarkan informasi dari OMSPAN (DJPBN Kemenkeu), penyaluran dana BOS

dari wilayah pembayaran KPPN Mojokerto hingga November 2022 adalah sebagai

berikut:

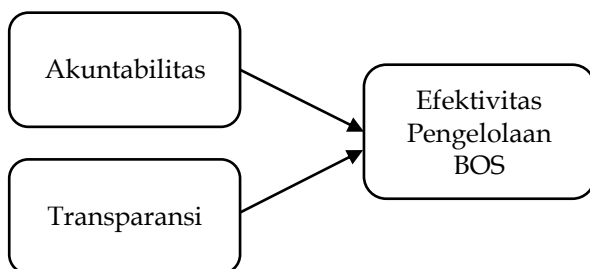
Tabel 1. Penyaluran Dana BOS

No	Pemda	Pagu	Realisasi	Sisa
1	Kabupaten Mojokerto	98.991.760.000	96.027.416.962	2.964.343.038
2	Kota Mojokerto	20.757.860.000	19.733.382.586	1.024.477.414
Jumlah		119.749.620.000	115.760.799.548	3.988.820.452

Sumber: <https://suaramojokerto.com/2022/12/14>

Dari Tabel 1 terlihat adanya perbedaan anggaran penyaluran dana VSP di wilayah pembayaran KPPN Mojokerto. Kondisi tersebut penting untuk pelaksanaan manajemen yang mendahulukan tanggung jawab serta prinsip keterbukaan yang wajib ditaati dan dilakukan oleh pihak sekolah sebagai perwujudan lembaga pendidikan. Bagi masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*) akan mendapatkan dan terbawa pengaruh positif dari pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tersebut. Sehingga masyarakat dan kalangan internal (*stakeholders*) mendapatkan persepsi bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersih dan disegani.

Sintesis yang menggambarkan hubungan antara variabel yang sedang dikaji dan menjadi pedoman dalam usaha penyelesaian masalah penelitian dan merumuskan hipotesis dengan keterangan dalam bentuk *flowchart* yang dimaknai sebagai kerangka berpikir (Sugiyono, 2016). Berikut adalah kerangka konseptual penelitian yang dapat digambarkan.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Hasil pengembangan oleh peneliti (2023)

Dalam mengelola keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK/SMA Kabupaten Mojokerto harus dilakukan proses

seperti: penganggaran, pelaksanaan anggaran dan penyusunan laporan keuangan agar tercatat dengan baik. Manajer keuangan yang kompeten yang memahami standar akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Tingkat efisiensi dikendalikan oleh pengelolaan keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tentang tanggung jawab dan transparansi. Semakin tinggi angka yang dihasilkan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Bertolak dari kerangka di atas, penelitian ini menunjukkan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, yakni efektivitas pengelolaan sumber daya bantuan operasional sekolah (BOS) di SMK/SMA di Mojokerto.

Akuntabilitas dan transparansi memainkan peran penting dalam efektivitas pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Akuntabilitas memastikan tanggung jawab dan pelaporan yang jelas, sementara transparansi memungkinkan akses terbuka terhadap informasi pengelolaan dana. Keduanya berkontribusi pada pengelolaan yang lebih baik dan membangun kepercayaan pihak yang berkepentingan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Akuntabilitas memiliki pengaruh pada efektivitas pengelolaan dana (BOS) SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto.

H2: Transparansi mempengaruhi efisiensi pengelolaan dana (BOS) SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode campuran, yakni adanya penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2016). Pada prosesnya,

metode kuantitatif tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, lengkap, objektif dan terpercaya. Sedangkan pendekatan kualitatif dipergunakan dalam menyikapi permasalahan penelitian ini yang menghasilkan data kuantitatif yang menjelaskan data kualitatif. Kajian ini melibatkan penggabungan, dimana satu database menjelaskan database yang lain. Dengan menggunakan pendekatan berbasis wawancara deskriptif, peneliti mengevaluasi pengelolaan dana BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto yang pada proses integrasinya, peneliti memilih metode campuran yang meneliti bagaimana akuntabilitas, transparansi dan efisiensinya.

Data kuantitatif digunakan agar data yang dihasilkan lebih valid, sedangkan analisis kualitatif difungsikan sebagai metode yang dapat melakukan penganalisisan terkait bagaimana akuntabilitas serta transparansi dapat mempunyai pengaruh kepada keefektifan penataan muasal dana BOS di SMA/SMK Kabupaten Mojokerto.

Dijelaskan bahwasanya metode kualitatif merupakan jenis metode yang berdasarkan pada filosofi positivisme yang mengkaji sampel atau populasi yang telah ditentukan, menyatukan data dengan alat penelitian, menguraikan data secara statistic dalam tujuan pengujian hipotesis yang diberikan. Di sisi lain, pada tindakan penelitian ini, peneliti menentukan rumusan masalah asosiatif yang memunculkan pertanyaan terkait pengaruh dua variabel atau lebih. Bagaimanakah dampak akuntabilitas serta transparansi pada efektivitas pengelolaan dana BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto?

Menurut Chandrarin (2017), populasi adalah kumpulan item dengan karakteristik tertentu yang darinya dapat ditarik kesimpulan. Dalam tindakan penelitian ini, populasi yang ikut serta adalah pengelola dana BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto, yakni penataan dana, komite sekolah dan kepala sekolah. Teknik sampling jenuh digunakan peneliti sebagai teknik pengambilan sampel, yang memilih menggunakan keseluruhan anggota

populasinya sebagai sampel (Arikunto, 2016). Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara terhadap informan, penyebaran angket serta dokumentasi. Sedangkan pada proses penganalisis data, teknik analisis deskriptif menjadi metode yang digunakan oleh peneliti, yang merupakan pendapat dan penjelasan dari masing-masing sudut pandang yang sedang diteliti. Data kualitatif dan kuantitatif yang akan menjadi informasi peneliti, kemudian data yang telah didapatkan akan dianalisis dalam upaya menjawab pertanyaan serta masalah penelitian yang dimunculkan. Analisis deskriptif dipilih sebagai teknik analisis. Analisis data pada penelitian kualitatif diproses disaat terkumpulnya data dalam kurun waktu yang ditentukan (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014). Sudut pandang peneliti digunakan sebagai alat analisis utama pada teknik analisis kualitatif.

Proses analisis data pada metode penelitian kualitatif dijalankan mulai saat memasuki lapangan, saat di lapangan dan berakhir di lapangan. Penganalisisan dilakukan oleh peneliti diawali dengan perumusan serta penjelasan pada masalah, lalu berlanjut ke praktik dan kemudian penjabaran perolehan penelitian. Namun saat sebelum dipergunakan di lapangan, data perolehan sementara dianalisis, yakni data primer atau data tangan pertama yang telah menjadi landasan dalam menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian yang ada masih bersifat tidak pasti dan dapat berkembang bersamaan kehadiran peneliti di lapangan. Kemudian, analisis lapangan yang dipergunakan sebagai analisis data selanjutnya.

Dalam upaya memprediksi seperti apa variabel dependen saat nilai variabel independen dinaikkan maupun diturunkan, serta untuk pengukuran seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen digunakannya analisis regresi berganda. Selaras dengan perumusan hipotesis serta tujuan penelitian, regresi berganda digunakan sebagai teknik analisis data. Uji F dilakukan dalam pengujian

pengaruh akuntabilitas dan transparan secara simultan maupun gabungan pada efektivitas pengelolaan dana BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan uji t dimanfaatkan dalam upaya menelisik apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen (Priyatno, 2012). Pada tujuannya, uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel akuntabilitas dan transparan pada keefektifan pengelolaan dana BOS di Kabupaten Mojokerto.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan pada pedoman teknis (JUKNIS), observasi dijalankan oleh peneliti setelah melalui penelitian dan penganalisisan pada pelaksanaan prinsip yang transparansi dalam perencanaan penggunaan dana BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Pendekatan Sistem Perencanaan Program Penganggaran (PPBS) digunakan oleh SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto dalam memanfaatkan penganggaran dana BOS. Dikatakan bahwa PPBS adalah rancangan anggaran yang diselaraskan pada kebutuhan serta program operasional tiap-tiap unit sekolah. Dimana PPBS digunakan oleh SMA/SMK Kabupaten Mojokerto dengan lokakarya tiap awal tahun ajaran dalam rangka pembahasan kegiatan atau program sekolah yang diwujudkan selama periode pelajaran. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dibuat di tiap SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto sebagai bentuk transparansi perencanaan keuangan.

Pada penyusunan RKAS diaplikasikan dengan sistem usulan anggaran kegiatan dari bawah (komite, staf dan guru) yang disebut pula system startup, yang masih memerlukan persetujuan pihak atas, yakni kepala sekolah. Perancangan anggaran di sekolah mengaitkan berbagai pihak, yakni staf, guru, komite hingga kepala sekolah yang melakukan penyusunan rancangan anggaran agar selaras dengan JUKNIS. Pelaksanaan sikap transparansi pada pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SMA/SMK pada Kabupaten Mojokerto akan diterapkan dengan

keikutsertaan staf, komite dan guru atas anggaran kegiatan serta laporan pertanggungjawaban dan pada laporan kegiatan yang diterbitkan dalam anggaran yang ada dan laporan pertanggungjawaban keuangan VSP ada di ruang staf dan tersedia di papan informasi sekolah. Selain itu, dinas pendidikan kabupaten dan provinsi memiliki tim inspeksi atau pemantauan independen.

Sikap keterbukaan dilakukan selaras dengan parameter yang berlandaskan pada perolehan wawancara dengan informan. Hasil evaluasi penggunaan dana VSP kini dipantau tiap tiga bulan untuk dana VSP negara bagian yang dilaporkan dalam periode enam bulan. Pelaksanaan akuntabilitas pada penataan dana VSP SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto diselaraskan menggunakan indikator penerapan sikap tanggung jawab, yang dimunculkan dengan bukti dokumentasi hasil anggaran setiap kegiatan yang memberikan informasi tentang sekolah kepada kebijakan anggaran pemangku kepentingan.

Pada penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018), program RKAS diberlakukan guna menaikkan keikutsertaan masyarakat dan pemerintah, dengan mengikutsertakan wali murid dan juga dewan sekolah. Keikutsertaan masyarakat disampaikan melalui sokongan wali murid, pemerintah dan dewan sekolah pada penerapan program sekolah yang telah dirancang dan diperinci dalam sistem RKAS. Perihal ini selaras dengan temuan peneliti di SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto bahwasannya, pihak sekolah memberikan tempo terhadap staf, komite dan guru sekolah dalam ikut serta secara nyata pada perancangan dan penerapan anggaran operasional/program sekolah.

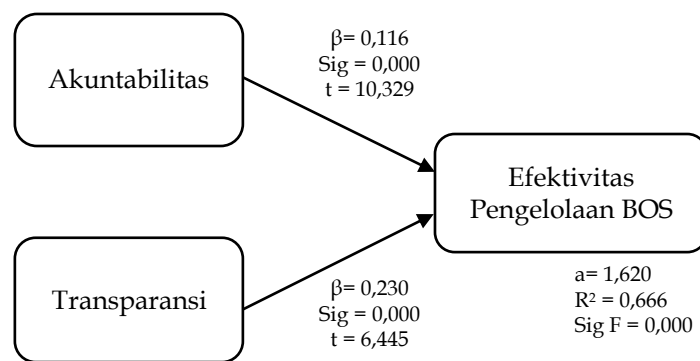
Keikutsertaan para pihak, yang merupakan guru dan staf SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto, secara khusus dengan menggunakan proposal pengajuan dengan format daftar-daftar usulan yang dibutuhkan pada pembuatan RKAS dalam satu tahun ajaran. Sekolah swasta dengan predikat catatan keuangan yang baik, dapat

disematkan kepada SMK/SMA Kabupaten Mojokerto. Dana gratis dan dana BOS adalah sumber laporan keuangan rinci yang menjadi aliran dana pendapatan dana SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Dalam upaya sikap transparansi dan akuntabilitas pelaksana yang berkepentingan, SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto melakukan penyusunan laporan keuangan dengan periode bulanan, tahunan, dan bertanggung jawab atas keuangan VSP kepada direksi serta Yayasan. Temuan pada penelitian Rachman et al. (2022), dengan judul penelitian "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi pada Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMA Sasama" selaras dengan

penelitian ini. Pada perolehan penelitian tersebut, dijelaskan bahwasannya transparansi serta akuntabilitas secara stimulant memiliki pengaruh signifikan pada keefektifan manajemen dana BOS di SMA.

4.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Perolehan statistik pada pengaruh transparansi dan akuntabilitas pada efektivitas penataan dana BOS di SMK/SMA Kabupaten Mojokerto, dengan hasil penelitian sebagian terkomputerisasi melalui program SPSS dan penganalisisan regresi berganda dapat ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Analisis Regresi Berganda
Sumber: Hasil olah data (2023)

Perhitungan regresi linier berganda dalam memprediksi nilai variabel dependen dari variabel independen. Berikut ini merupakan persamaan regresi yang diterapkan:

$$Y = 1,620 + 0,116X_1 + 0,230X_2$$

Berlandaskan pada gambar 2 tersebut, tiap-tiap variabel independen berpengaruh secara parsial pada efisiensi administrasi Dana BOS SMK/SMA Kabupaten Mojokerto (Y). Berikut ini dapat diinterpretasikan dari persamaan garis regresi linier berganda:

1. $a = 0,620$ adalah nilai default, yaitu penilaian efektivitas penataan Dana BOS pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto. Jika nilai variabel independen, akuntabilitas dan transparansi, adalah nol, maka penataan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto adalah 1,620. Oleh

karenanya, seberapa besar variabel lain yang mempunyai pengaruh keefektifan penataan dana BOS di SMA/SMK Kabupaten Mojokerto dicerminkan oleh nilai default yang tidak dimasukkan dalam model persamaan.

2. $b_1 = 0,116$ adalah kemiringan atau kemiringan variabel penanggung jawab yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Mojokerto SMK/SMA yaitu variabel penanggung jawab berpengaruh positif. Pada efektivitas pengelolaan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto, bila variabel lain dianggap konstan. Artinya, dengan akuntabilitas yang lebih baik, efisiensi penataan BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto akan meningkat.

- $b_2 = 0,230$ merupakan kemiringan atau kemiringan variabel transparansi yang mempengaruhi efektivitas penataan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto, maknanya variabel transparansi mempunyai dampak yang positif terhadap operasional sekolah. Dana BOS terhadap efektivitas pengelolaan di SMK/SMA Kabupaten Mojokerto bila variabel lain dianggap konstan. Artinya, transparansi yang lebih besar akan meningkatkan efisiensi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto.

4.2. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Perolehan analisis regresi linier berganda yang dijalankan memperlihatkan bahwa kemampuan model dalam menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen cukup naik yang tergambar dari nilai R^2 ialah 0,666. Perolehan koefisien determinasi dijelaskan pada gambar 2, artinya pola regresi yang digunakan mampu menunjukkan pengaruh variabel akuntabilitas dan transparan pada efektivitas pengelolaan Dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto senilai 66,6%, sedangkan sisanya 33,4% ditunjukkan oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian pada penelitian ini.

4.3. Hasil Uji F

Digunakan uji F sebagai cara menelisik apakah variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Dengan menggunakan uji F (gambar 2), dapat dilakukan perbandingan antara F hitung dan F tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) atau perbandingan nilai signifikan F untuk dibandingkan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig F < 0,05$ berarti H_0 diterima. Sehingga mampu dijelaskan bahwasannya variabel akuntabilitas dan transparan mempunyai pengaruh pada keefektifitasan penataan SMK/SMA Kabupaten Mojokerto (Y), bersamaan dana BOS.

4.4. Hasil Uji t

Dalam usaha menelisik pengaruh tiap-tiap variabel bebas, dilakukannya pengkajian pada variabel transparansi serta akuntabilitas yang mempunyai pengaruh secara parsial pada keefektifan penataan dana BOS SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Dimanfaatkannya uji t (gambar 2) dengan membandingkan nilai tingkat signifikan 5% (0,05) mampu menghasilkan nilai t_{hitung} atau perbandingan nilai-t yang signifikan. Perolehan atas perbandingan nilai t yang diperhitungkan dan t ditunjukkan di bawah ini.

Dari penguraian hasil t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut, maka bahwasannya perolehan analisis secara parsial dijelaskan berikut ini.

- Pengaruh variabel penanggung jawab (X1) pada efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional BOS sekolah SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto berlandaskan perolehan hitung secara parsial ditunjukkan pada taraf signifikan 5% (0,05) Tingkat kepercayaan 95%, nilai tabel 1,979. Pada uji statistic yang digunakan, diperoleh nilai t_{hitung} senilai 10,329 dikarenakan dari tabel t hitung $> t_{tabel}$ ($10,329 > 1,979$). Maka diperoleh kesimpulan bahwasanya, satu bagian variable tanggung jawab mempunyai pengaruh yang signifikan pada keefektifan manajemen sekolah dana BOS pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto.
- Pengaruh variabel transparansi pada Efektivitas Penataan Dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto berlandaskan perhitungan parsial dijelaskan bahwa pada tingkat signifikansi 5% (0,05) pada tingkat kepercayaan 95%, nilai tabel tersebut adalah 1,979. Dengan digunakannya uji statistik didapatkan nilai t_{hitung} senilai 2,088 disebabkan dari tabel t hitung $> t_{tabel}$ ($2,088 > 1,979$). Maka ditarik kesimpulannya, bahwa satu bagian variable, yakni transparansi mempunyai pengaruh

yang signifikan pada keefektifan subsidi operasional manajemen BOS terhadap SMA/SMK di Kabupaten Mojokerto. Dari perolehan perbandingan koefisien regresi tiap-tiap variabel dapat ditemukan seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Standardisasi koefisien beta dapat difungsikan dalam menghapuskan perbedaan satuan terhadap variabel bebas yang meliputi variabel akuntabilitas serta transparansi. Standarisasi koefisien beta dapat digunakan untuk menghilangkan perbedaan satuan pada variabel bebas (bebas) yang meliputi variabel yang akuntabel dan transparan.

Pembahasan

Menurut Trisnawati (2018), akuntabilitas merupakan bentuk tugas yang dipercayakan untuk menjelaskan dalam format presentasi, menjawab serta bertanggung jawab di pihak penyelenggara terhadap pihak yang mempunyai kewajiban serta hak untuk mendapatkan informasi dan tanggung jawabannya. Jika penataan dana VSP berjalan dengan efektif, maka dipastikan bahwa akuntabilitas lembaga sekolahnya baik. Dari akuntabilitas, instansi pemerintah memiliki kewajiban dalam menjelaskan terkait berhasil/tidaknya amanat pelaksana yang berkepentingan dalam tujuan pencapaian yang direncanakan. Berdasarkan perolehan penelitian tersebut, ditunjukkan bahwasanya akuntabilitas di Lembaga sekolah diharapkan melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka menaikkan efektivitas penataan dana BOS, yang memiliki kesinambungan dengan teori efektivitas yang diterapkan pada penelitian ini.

Disebutkan bahwasannya teori efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan yang dapat diwujudkan dari suatu ukuran atau program, yaitu. H. semakin besar kesuksesan yang dapat dicapai, semakin besar efisiensinya.

Kesuksesan dapat dicapai dalam program yang dilaksanakan apabila pertanggungjawaban program dapat dijalankan dengan baik. Kemampuan kerja sekolah dapat dijelaskan ataupun tidak dengan akuntabilitas. Sehingga akuntabilitas difungsikan sebagai pemaksimalan keefektifan penataan aset BOS. Tindakan penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yakni Rakhmawati (2018), Trisnawati (2018) dan beberapa peneliti lainnya yang mendapatkan temuan bahwasanya akuntabilitas mempunyai dampak positif secara signifikan pada keefektifan penataan dana BOS.

Transparansi menurut Trisnawati (2018) ialah sikap yang dapat memberikan jaminan terhadap kebebasan tiap pihak untuk mengakses berbagai informasi kebijakan pemerintah, pelaksanaannya, maupun proses hingga pembuatan dan hasil yang telah dicapai. Sedangkan Susanti (2019) menjelaskan, transparansi adalah dimana semua pihak yang berkewajiban atas manfaat pendidikan mampu mengerti dan memahami hasil kebijakan dan ketetapan sekolah. Dari perolehan penelitian ini ditunjukkan bahwasannya transparansi mempunyai peran yang penting dan wajib diberikan perhatian pihak sekolah guna memperoleh pencapaian tepat yang tinggi pada penataan dana BOS. Berkesinambungan pada teori efektivitas yang digunakan pada penelitian ini, efektivitas pada sudut pandang teori efektivitas ialah ukuran keberhasilan yang mampu dicapai dari suatu program. Makin tinggi keberhasilan yang diperoleh, makin tinggi efisiensinya. Apabila transparansi sekolah baik, maka program penataan dana VSP akan berhasil. Susunan transparansi yang baik mampu menaikkan penataan dana BOS, dikarenakan transparansi sama artinya dengan keterbukaan informasi pada semua pihak yang memiliki kepentingan, meliputi masyarakat umum. Sehingga pihak-pihak yang memperoleh informasi yang didapatkan dari sekolah mampu melakukan

verifikasi, pengecekan serta memberikan nilai terkait kinerja sekolah.

Menjadi sebaliknya, apabila pihak sekolah tidak melakukan sikap transparansi yang baik dan tidak adanya keikutsertaan lembaga dalam pengamatan serta penilaian kegiatan sekolah, maka akan muncul risiko dana VSP yang disalahgunakan. Tindakan penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian, Darmawan and Wardhono (2023), dan Syahbuddin (2020), yang mana ditemukan kesimpulan bahwasanya, transparansi berdampak positif serta signifikan pada efisiensi penataan dana BOS.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan, dimana penerapan sikap transparansi dan akuntabilitas dalam penataan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto berjalan cukup baik dikarenakan selaras dengan yang diharapkan. Terdapat indikator pencapaian transparansi dan tanggung jawab, d. H. kerjasama semua pihak yang terlibat, mis. B. otoritas sekolah, administrasi sekolah, partisipasi guru, karyawan, dan komite sekolah pada perancangan, penerapan dan pemeriksaan anggaran. Hal tersebut menjelaskan fakta bahwasannya, sekolah telah menjalankan sikap keterbukaan anggaran, selaras pada JUKNIS pada penggunaan dana VSP di tiap-tiap Lembaga sekolah ini. Akuntabilitas mempunyai pengaruh yang baik pada keefektifan penataan dana BOS dan oleh itu menjadi penting. Pada hipotesis, akuntabilitas memiliki pengaruh yang efisien pada efektivitas manajemen kaya BOS diterima. Artinya, saat akuntabilitas meningkat maka efektivitas penataan dana BOS SMK/SMA Kabupaten Mojokerto akan meningkat. Transparansi berdampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, yaitu H. signifikan. Maka disimpulkan, akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas manajemen kaya BOS diterima. Artinya

ketika transparansi meningkat maka efisiensi pengelolaan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto meningkat.

Sedangkan saran untuk untuk pihak sekolah adalah mempertahankan nilai-nilai transparansi serta penataan dana BOS yang baik. Saran untuk penelitian selanjutnya, penggunaan akuntabilitas dapat digunakan pada sekolah di semua tingkatan mulai dari dasar, menengah, sampai atas.

REFERENSI

- Anggraini, V. D., Mukhadis, A., & Muladi. (2013). Problem Based Learning, Motivasi Belajar, Kemampuan Awal, Dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 187-195. <https://doi.org/10.17977/jip.v19i2.4211>
- Darmawan, & Wardhono, H. (2023). Implementasi Kebijakan Pembelanjaan Dana BOS Melalui Aplikasi Siplah Dalam Perspektif Smart Governance. *Soetomo Magister Ilmu Administrasi*, 1(1), 1-26. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/smia/article/view/5742>
- Depiani, D. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2), 302-314. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i2.1124>
- Dewi, M. S., & Dewi, D. P. A. P. (2022). Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan SDN 2 Galungan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 477-490. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i3.1867>
- Helnikusdita. (2016). Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(6), 527-539.

- <https://doi.org/10.33369/mapen.v10i6.1308>
- Mardiasmo, M. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mulya, M. H. W., & Rahaju, T. (2021). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Surabaya. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(3), 181-194. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p181-194>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 99-110. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(3), 73-86. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/1064>
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95-112. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Rusdianti, I. S., Irmadariyani, R., & Kustono, A. S. (2022). E-Finance : Mitigation of Fraud Tendency in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 5(2), 574-582. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v5i3.1857>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sonedi, Jamalie, Z., & Majeri. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya. *Fenomena*, 9(1), 25-46. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>
- Sopannah, A., Harnovinsah, H., Sulistyan, R. B., & Mulyono, M. (2023). Job Relevant Information: Model Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial Dan Budgetary Slack. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 18-34. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.25321>
- Sopannah, A., Sodik, M., Gunarianto, Bahri, S., & Puspitosarie, E. (2023). Public participation in budgeting practices in village government. *Proceeding of International Conference on Accounting & Finance*, 1, 93-102. <https://doi.org/10.20885/InCAF.vol1.art11>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- Syahbuddin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Kota Langsa). *Jurnal EduTech*, 6(1), 62-69. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.14396>
- Tamam, B. (2018). Reorientasi Pendanaan Pendidikan Dalam Membangun Mutu Sekolah. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 29(2), 35-48. <https://doi.org/10.24853/ma.1.2.44-57>

Trisnawati, F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(1), 1-19. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i01.5436>